BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan hasil bahwa Ny. M Usia 27 Tahun G1P0Ab0Ah0 hamil dengan anemia ringan. Tatalaksana anemia ringan berhasil karena bayi dalam kondisi baik. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. M telah sesuai dengan SOP Puskesmas Tegaltrejo.
2. Persalinan Ny. M berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan dengan kolaborasi dr SpOG di RS dr Soetarto/DKT Yogyakarta. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Terdapat penyulit yaitu persalinan *prolonged latent phase* sehingga dilakukan perujukan.
3. Selama masa nifas keadaan Ny. M baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. M sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. M berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. M lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Masa neonatus bayi Ny. M mengalami masalah ikterik dan telah mendapatkan penanganan sesuai dan tertangani.

B. Saran

1. Bagi institusi Pendidikan

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care*.

2. Bagi Bidan Puskesmas Tegalrejo

Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang komprehensif sesuai SOP.

3. Bagi Pasien

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan mendapatkan pelayanan sesuai dengan permasalahan kesehatan pasien.